

BAB I

PENDAHULLUAN

A. Latar Belakang

Era Globalisasi merupakan era dimana manusia dihadapkan dengan perkembangan media, ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menghadirkan banyak kemudahan baik dalam perilaku positif maupun perilaku negatif sehingga menimbulkan banyak kekhawatiran khususnya dari para orang tua. Salah satu dampak negatif yang dikhawatirkan oleh para orang tua yaitu bersumber dari tayangan televisi dan internet yang dapat mempengaruhi perilaku anak, seperti tindak kekerasan dan perilaku tidak terpuji lainnya (Koesuma, 2015, hlm 115), seperti contoh aksi pelecehan seksual 5 anak laki-laki di Purwakarta, kasus anak kecanduan gawai dan masih banyak lagi. Untuk mencegah bertambahnya kasus tindakan negatif ini dinilai sangat diperlukan adanya sebuah pendidikan. Pendidikan karakter merupakan sebuah pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan yang ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi karakter orang tersebut (Frankly Gaffar dalam Kusuma, 2011 hlm 5). Pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk menjadikan masyarakat menjadi pribadi yang lebih baik, hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang tujuan Penguatan Pendidikan Karakter dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa kesuksesan seseorang dapat dipengaruhi oleh karakter. Diantaranya penelitian yang dilakukan di Harvard University, Amerika Serikat menyatakan bahwa kesuksesan seseorang lebih ditentukan oleh kemampuan mengolah diri dari orang lain (*soft skill*), bukan hanya kemampuan teknis (*hard skill*) dan pengetahuan saja. Penelitian ini

mengungkapkan bahwa kesuksesan ditentukan oleh 80% *soft skill* dan 20% *hard skill* (Bafirman, 2016 hlm 50). Hal ini selaras dengan pemaparan dari Nadeim Makarim sebagai Menteri Pendidikan Indonesia pada acara rapat kerja Komisi X DPR di Jakarta bahwa pendidikan karakter menjadi hal yang penting dalam menghadapi perkembangan teknologi agar dapat menganalisa dan memilih arus informasi yang diperoleh, tidak mudah terpengaruh oleh arus informasi yang tidak benar (Prayogi, 2019). Pendidikan karakter akan terbentuk dari sejak usia dini dan akan melekat sepanjang hayat sehingga menjadi komponen yang penting dalam membangun karakter. Menurut Thomas Lickona (2012 hlm 8) bahwa “pendidikan karakter adalah pendidikan sepanjang hayat, sebagai proses perkembangan ke arah manusia kafaah. Oleh karena itu pendidikan karakter memerlukan keteladanan dan sentuhan mulai sejak dini sampai dewasa dan produktif”.

Penerapan pendidikan karakter harus didukung oleh semua lembaga pendidikan yang termasuk lingkungan keluarga. Keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah atap dalam keadaan saling bergantung (Haitami, 2013 hlm 43). Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ada delapan fungsi keluarga yang salah satunya bahwa keluarga memiliki fungsi pendidikan bagi anak. Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan inti yang menjadi pondasi untuk perkembangan anak (Haitami, 2014 hlm 45). Berdasarkan dari pernyataan diatas maka keluarga merupakan tempat dan sarana untuk mendidik dan mengembangkan seluruh kemampuan anggota keluarga untuk menjalankan peran dan fungsinya di masyarakat dengan baik.

Di dalam keluarga anak lahir, berkembang, tumbuh dan pertama kali mengenal orang-orang maka dari itu keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak untuk menanamkan nilai-nilai yang menjadi dasar dari perkembangan anak sebelum mereka ke lingkungan luar yang lebih luas (Haitami, Kurniawan, 2009 hlm 273). Pendidikan karakter harus dilakukan secara terus menerus mencakup dari semua lingkungan pendidikan di sekolah, pendidikan di masyarakat dan pendidikan di keluarga.

Berdasarkan pentingnya keluarga dan peran orang tua dalam pendidikan anak dalam pertumbuhan dan perkembangan anak maka hadirilah Komunitas Parenting Purwakarta sebagai Komunitas berbasis Pusat Pendidikan dan Pengembangan Keluarga (*Family Learning and Development Center*). Komunitas Parenting Purwakarta memiliki program-program yang berfokus kepada pendidikan keluarga seperti diantaranya mengadakan penyuluhan parenting ke sekolah-sekolah dimana peserta penyuluhannya mencakup orangtua, guru maupun siswa, Seminar Parenting, Kelas Parenting baik berbentuk online dan offline. Sebagai dukungan terhadap program pendidikan karakter dan kekhawatiran terhadap banyaknya kasus-kasus yang terjadi pada anak-anak khususnya di Kota Purwakarta, maka untuk mengurangi, sebagai pencegahan kasus-kasus terhadap anak dan menjadikan anak-anak khususnya di Purwakarta menjadi pribadi unggul, Komunitas Parenting Purwakarta bekerjasama dengan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Purwakarta mengadakan penyuluhan-penyuluhan ke berbagai daerah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Majelis Jamiatusshalihah Desa Kembang Kuning Kota Purwakarta, alasan pemilihan lokasi ini adalah karena kebanyakan orang tua baik ayah dan ibu di wilayah ini berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan merupakan termasuk orang tua yang bekerja sehingga mempercayakan pengasuhan anak kepada pengasuh dan sedikit memiliki waktu untuk anak-anaknya.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas peneliti melihat begitu pentingnya penerapan pendidikan karakter oleh dan dari keluarga, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Keterkaitan Persepsi dan Penerapan Pendidikan Karakter dalam Membangun Pribadi Unggul Pada Keluarga”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat persepsi mengenai pendidikan karakter di majelis ta'lim jamiatusshalihah?

2. Bagaimana hubungan antara tingkat persepsi mengenai pendidikan karakter dan penerapan pendidikan karakter di majelis jamiatusshalihah?
3. Seberapa besar keterkaitan antara persepsi dengan penerapan pendidikan karakter di keluarga dalam membangun pribadi unggul pada keluarga?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat persepsi mengenai pendidikan karakter di majelis ta'lim jamiatusshalihah?
2. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat persepsi mengenai pendidikan karakter dan penerapan pendidikan karakter di majelis jamiatusshalihah?
3. Untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara persepsi dengan penerapan hasil penyuluhan pendidikan karakter di keluarga dalam membangun pribadi unggul

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah pendidikan karakter dalam keluarga.
- b. Memotivasi pihak-pihak yang terkait seperti masyarakat, para orangtua serta anggota keluarga lainnya mengenai pendidikan karakter dalam keluarga.
- c. Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait seperti masyarakat, para orangtua serta anggota keluarga lainnya mengenai pendidikan karakter dalam keluarga.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan pendidikan karakter dalam keluarga di masyarakat.
- b. Sebagai referensi konsep pendidikan karakter dalam keluarga.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif sudut pandang pendidikan karakter dalam dari masyarakat.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Merujuk kepada sistematika Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018, penelitian ini pun tersusun menjadi lima bab, yakni :

BAB I Pendahuluan memuat mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II Landasan Teoritis memuat mengenai konsep persepsi, konsep pendidikan karakter dan konsep pribadi unggul.

BAB III Metode Penelitian memuat mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian, berisi tentang metode penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan memuat informasi hasil penelitian mengenai persepsipeserta penyuluhan mengenai pendidikan karakter, pengelolaan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan antara persepsi dan penerapan pendidikan karakter dalam keluarga dengan membangun pribadi unggul

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi memuat mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang direkomendasikan oleh peneliti berdasarkan pada penelitian.